



Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Kelas IV SDN Gayam 1 Pada Materi Sumber Daya Alam

Sinta Apriliana, Universitas Nusantara PGRI Kediri

✉ sintaapriliana951@gmail.com

Abstract: In the process of teaching and learning activities in the classroom, teachers should have many learning resources. Learning resources are used to strengthen students' understanding of a material. In SD Negeri Gayam 1 Class IV only uses 1 book as a source of learning natural resource materials. The purpose of this research is to determine the analysis of teaching material needs on natural resource materials in grade IV SD Negeri Gayam 1. This study used qualitative descriptive method. The data collection techniques used are observation, interviews, distributing questionnaires, and giving pre-test questions to students. The observation place was carried out in grade IV SD Negeri Gayam 1 with a total of 27 students. Based on the results of interviews conducted on teachers, it is known that teachers only use one book as a teaching resource. As a result of interviews with students, it is known that students need additional books as a learning resource. The pre-test results of natural resources material showed that 24 out of 27 students obtained scores below KKM (≤ 75) with an average score of 48. Based on the results of the analysis, it can be seen that teachers and students need additional books as a source of learning natural resource materials.

Keywords: needs analysis, teaching materials, natural resource materials.

Abstrak: Pada proses kegiatan belajar mengajar dikelas hendaknya guru memiliki banyak sumber belajar. sumber belajar digunakan untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap suatu materi. Di SD Negeri Gayam 1 Kelas IV hanya menggunakan 1 buku sebagai sumber belajar materi sumber daya alam. Tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui analisis kebutuhan bahan ajar pada materi sumber daya alam di kelas IV SD Negeri Gayam 1. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni observasi, wawancara, penyebaran angket, dan memberikan soal *pre-test* kepada siswa. Tempat pengamatan dilakukan di kelas IV SD Negeri Gayam 1 dengan jumlah siswa yakni 27. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada guru diketahui guru hanya menggunakan satu buku sebagai sumber mengajar. Hasil wawancara dengan siswa, diketahui bahwa siswa membutuhkan buku tambahan sebagai sumber belajar. Hasil pre-test materi sumber daya alam menunjukkan bahwa 24 dari 27 siswa memperoleh nilai dibawah KKM (≤ 75) dengan rata-rata nilai 48. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa guru dan siswa membutuhkan buku tambahan sebagai sumber belajar materi sumber daya alam.

Kata Kunci : analisis kebutuhan, bahan ajar, materi sumber daya alam.

Received 25 April 2024; **Accepted** 30 April 2024; **Published** 25 Mei 2024

Citation: Apriliana, S. (2024). Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Kelas IV SDN Gayam 1 Pada Materi Sumber Daya Alam. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 4 (02), 152-159.



Copyright ©2024 Jurnal Jendela Pendidikan

Published by CV. Jendela Edukasi Indonesia. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-Non Commercial-Share Alike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari karena dapat meningkatkan Sumber Daya Manusia. Dalam meningkatkan mutu pendidikan dapat dilakukan dengan cara menyediakan fasilitas pendidikan, peningkatan kualitas pendidik dan perbaikan kurikulum (Islam et al, 2017). Salah satu cara meningkatkan kualitas pendidikan yang dapat dilakukan dalam proses pembelajaran yaitu menggunakan bahan ajar yang dapat menunjang pembelajaran di kelas.

Menurut Prastowo dalam (Prasrihamni et al, 2022) bahan ajar merupakan segala bahan yang berupa informasi, teks maupun alat yang memiliki kompetensi yang akan dikuasai oleh siswa dalam proses pembelajaran yang memiliki tujuan serta perencanaan dan penelaan implementasi pembelajaran. Salah satu faktor penentu keberhasilan dalam proses pembelajaran yaitu bahan ajar. Bahan ajar yang memiliki kriteria baik dapat menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Menurut Trisnaningsih (2007:3) dalam (Prasrihamni et al, 2022) pengembangan bahan ajar merupakan suatu kegiatan atau proses pembelajaran dalam bentuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas bahan ajar yang ada pada proses pembelajaran. Buku suplemen merupakan jenis dari buku nonteks yang digunakan untuk melengkapi buku utama dan berbentuk media cetak (Masrur et al, 2017).

Kelas IV di SD Negeri Gayam 1 saat ini menggunakan kurikulum merdeka. Di dalam kurikulum merdeka guru diharapkan untuk mengembangkan pembelajaran sesuai dengan CP yang telah ditentukan. Namun pada realitanya, pendidik di lapangan banyak yang menggunakan bahan ajar yang siap pakai, seperti tinggal membeli yang instan tanpa ada upaya untuk mengembangkannya sendiri sesuai dengan karakteristik siswanya. Sehingga resiko yang didapat yaitu para siswa terkadang sulit memahami bahan ajar yang ada karena bahan ajar tersebut tidak disusun sesuai dengan kebutuhan siswanya. Untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran dengan maksimal hendaknya siswa memiliki bahan ajar untuk digunakan di rumah secara mandiri, karena siswa memiliki karakteristik dalam belajarnya. Ada yang cepat dalam memahami suatu materi dan ada pula yang lambat.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan analisis kebutuhan yang dilakukan dengan guru kelas IV SD Negeri Gayam 1, ditemukan beberapa fakta yakni (1) guru hanya menggunakan buku LKS sebagai bahan ajar utama dalam belajar, (2) buku yang digunakan kurang operasional seperti warna hitam putih dan soal evaluasi sedikit, (3) berdasarkan *pretest* hanya 3 dari 28 siswa yang tuntas atau mencapai nilai KKM 75, (4) berdasarkan angket analisis kebutuhan siswa, 24 dari 28 siswa membutuhkan bahan ajar tambahan untuk mempelajari materi SDA.

Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui analisis kebutuhan bahan ajar kelas IV SD Negeri Gayam 1 pada materi Sumber Daya Alam. Dengan adanya analisis kebutuhan bahan ajar ini, guru dapat mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik siswa, sehingga pembelajaran dapat tersampaikan dengan maksimal.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yakni penelitian dengan judul “Analisis kebutuhan bahan ajar siswa di kelas III SDN Bendogerit 2 Kota Blitar” Rosilia, Putri; dkk tahun 2020 *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru dan siswa kelas III SDN Bendogerit 2 membutuhkan bahan ajar pendamping untuk menunjang proses pembelajaran siswa (Rosilia & Malang, 2020).

METODE

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yakni deskriptif kualitatif. Penelitian dilakukan pada 17 Januari 2024. Subyek dari penelitian ini adalah 27 siswa kelas IV SD Negeri Gayam 1. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yakni wawancara, observasi, penyebaran angket dan *pre-test*.

Observasi dilakukan secara langsung dengan melakukan wawancara datang ke sekolah tujuan dan mengamati proses pelaksanaan pembelajaran di kelas. Penyebaran angket dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada guru dan siswa. Pre-test diberikan kepada siswa sebanyak 10 soal pada materi Sumber Daya Alam. Berikut tabel kisi-kisi wawancara, angket guru dan siswa serta soal *pre-test*.

Tabel 1. Kisi-kisi wawancara guru

No.	Pertanyaan
1.	Bagaimana hasil belajar siswa pada mapel IPAS materi Sumber Daya Alam?
2.	Bahan ajar apa saja yang pernah anda gunakan dalam mengajar?
3.	Apakah bahan ajar yang sudah ada dapat meningkatkan hasil belajar siswa?
4.	Apakah bahan ajar saat ini sudah memenuhi kebutuhan ibu dalam mengajar?
5.	Apakah ibu pernah mengembangkan bahan ajar?

Kisi-kisi wawancara guru digunakan sebagai pedoman wawancara dengan guru untuk mengetahui kebutuhan bahan ajar serta bagaimana proses pembelajaran di kelas.

Tabel 2. Kisi-kisi wawancara siswa

No.	Pertanyaan
1.	Apakah kamu memiliki buku lain untuk belajar materi Sumber Daya Alam?
2.	Apakah kamu pernah mencari buku lain untuk belajar materi Sumber Daya Alam?
3.	Apakah kamu pernah merasa kesulitan ketika belajar menggunakan buku yang kamu punya?
4.	Apakah kamu memiliki buku modul untuk belajar materi Sumber Daya Alam?
5.	Apakah dengan buku yang diberikan gurumu kamu dapat memahami materi dengan mudah?

Kisi-kisi wawancara siswa digunakan untuk pedoman wawancara kepada siswa kelas IV SD Negeri Gayam 1 untuk mengetahui kebutuhan bahan ajar bagaimana proses pembelajaran siswa di kelas.

Tabel 3. Kisi-kisi angket siswa

No.	Pertanyaan
1.	Apakah guru kalian menggunakan bahan ajar khusus dalam mengajarkan materi SDA?
2.	Apakah kalian bersemangat dalam mengikuti pembelajaran IPA?
3.	Apakah materi Sumber daya alam sulit dipahami?
4.	Apakah kalian mengalami kesulitan dalam belajar menggunakan bahan ajar dari guru?
5.	Apakah kalian memerlukan bahan ajar tambahan untuk mempelajari materi Sumber Daya Alam secara lebih menarik dan mudah?
6.	Apakah kalian setuju jika dikembangkan bahan ajar seperti modul untuk materi Sumber Daya Alam?

Kisi-kisi angket siswa digunakan untuk mengetahui apakah siswa memerlukan buku tambahan untuk belajar.

Tabel 4. *Kisi-kisi angket guru*

No.	Aspek yang ingin diketahui	Indikator	Pernyataan	
			Ya	Tidak
1.	Potensi yang mendukung pengembangan bahan ajar	1. Hasil belajar IPA pada IPAS yang belum tercapai dengan maksimal		
2.	Masalah dihadapi yang	1. Bahan ajar yang sudah ada sulit dipahami 2. Bahan ajar yang ada sedikit memiliki gambar 3. Bahan ajar bercampur dengan materi lainnya		
3.	Kebutuhan bahan ajar akan	1. Apakah bahan ajar saat ini sudah memenuhi kebutuhan dalam mengajarkan materi SDA?		
4.	Isi bahan ajar yang diinginkan untuk mempelajari materi SDA	1. Bahan ajar berisi peta konsep 2. Bahan ajar berisi soal evaluasi		
5.	Jenis evaluasi soal	1. Soal dalam bahan ajar berupa pilihan ganda 2. Soal dalam bahan ajar adalah soal uraian		

Kisi-kisi angket guru digunakan untuk mengetahui kebutuhan bahan ajar dikelas. Apakah memerlukan buku tambahan atau tidak.

Tabel 5. *Kisi-kisi soal pre-test*

No.	Soal
1	Apa yang di maksud dengan Sumber Daya Alam ...
2	Segala sesuatu yang bersumber dari alam yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia dinamakan ...
3	Sumber energi terbesar di bumi yaitu ...
4	Sumber Daya Alam yang dapat diperbarui yaitu ...
5	Sumber Daya Alam yang tidak dapat diperbarui yaitu ...
6	Sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan untuk membuat kursi dan meja adalah ...
7	Minyak bumi dan emas adalah contoh sumber daya alam yang ...
8	Sumber Daya Alam perlu di lestarikan karena ...
9	Apa yang harus kita lakukan untuk melestarikan Sumber Daya Alam...
10	Bentuk kegiatan manusia yang memanfaatkan energi matahari yaitu ...

Kisi-kisi soal pretest digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi Sumber Daya Alam sebelum dikembangkan bahan ajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, penyebaran angket dan pre-test, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1. *Hasil observasi*

No.	Topik	Kondisi Real
1.	Metode yang digunakan guru dalam kegiatan belajar mengajar mapel IPAS	Penggunaan metode ceramah dalam setiap pembelajaran.
2.	Bahan ajar yang digunakan guru	Guru hanya menggunakan bahan ajar LKS yang siap pakai yang dibeli. Bahan ajar hanya memiliki warna hitam putih.
3.	Karakteristik siswa	Siswa memiliki karakter yang beragam, umumnya siswa kelas IV ini menyukai buku yang colorfull dan memiliki gambar untuk meningkatkan minat belajarnya.

Tabel 2. *Hasil wawancara guru*

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana hasil belajar siswa pada mapel IPAS materi Sumber Daya Alam?	Hasil belajar siswa belum tercapai dengan maksimal.
2.	Bahan ajar apa saja yang pernah anda gunakan dalam mengajar?	Hanya buku LKS
3.	Apakah bahan ajar yang sudah ada dapat meningkatkan hasil belajar siswa?	Belum maksimal, materi kurang lengkap dan hanya terdapat sedikit soal untuk berlatih.
4.	Apakah bahan ajar saat ini sudah memenuhi kebutuhan ibu dalam mengajar?	Belum memnuhi dengan maksimal.
5.	Apakah ibu pernah mengembangkan bahan ajar?	Belum pernah, sebab saya tidak ada waktu untuk mengembangkan buku.

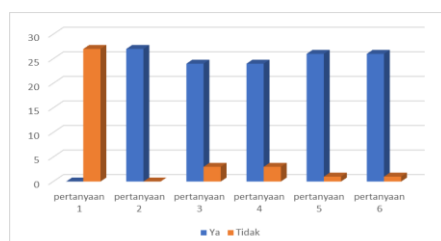
Tabel 3. *Hasil wawancara dengan siswa*

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu memiliki buku lain untuk belajar materi Sumber Daya Alam?	Tidak ada
2.	Apakah kamu pernah mencari buku lain untuk belajar materi Sumber Daya Alam?	Tidak
3.	Apakah kamu pernah merasa kesulitan ketika belajar menggunakan buku yang kamu punya?	Terkadang mengalami kesulitan
4.	Apakah kamu memiliki buku modul untuk belajar materi Sumber Daya Alam?	Tidak, buku hanya LKS
5.	Apakah dengan buku yang diberikan gurumu kamu dapat memahami materi dengan mudah?	Sedikit

Setelah dilakukan penyebaran angket terhadap siswa, diperoleh data seperti pada gambar 1. Pertanyaan yang digunakan pada angket siswa yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. *Angket siswa*

No.	Pertanyaan
1.	Apakah guru kalian menggunakan bahan ajar khusus dalam mengajarkan materi SDA?
2.	Apakah kalian bersemangat dalam mengikuti pembelajaran IPA?
3.	Apakah materi Sumber daya alam sulit dipahami?
4.	Apakah kalian mengalami kesulitan dalam belajar menggunakan bahan ajar dari guru?
5.	Apakah kalian memerlukan bahan ajar tambahan untuk mempelajari materi Sumber Daya Alam secara lebih menarik dan mudah?
6.	Apakah kalian setuju jika dikembangkan bahan ajar seperti modul untuk materi Sumber Daya Alam?



Gambar 1. *Grafik hasil jawaban angket siswa SD Negeri Gayam 1*

Tabel 5. *Hasil angket guru*

No.	Aspek yang ingin diketahui	Indikator	Pernyataan	
			Ya	Tidak
1.	Potensi yang mendukung pengembangan bahan ajar	1. Hasil belajar IPA pada IPAS yang belum tercapai dengan maksimal	✓	
2.	Masalah dihadapi yang	1. Bahan ajar yang sudah ada sulit dipahami	✓	
		2. Bahan ajar yang ada sedikit memiliki gambar	✓	
		3. Bahan ajar bercampur dengan materi lainnya	✓	
3.	Kebutuhan bahan ajar akan	1. Apakah bahan ajar saat ini sudah memenuhi kebutuhan dalam mengajarkan materi SDA?		✓
4.	Isi bahan ajar yang diinginkan untuk mempelajari materi SDA	1. Bahan ajar berisi peta konsep	✓	
		2. Bahan ajar berisi soal evaluasi	✓	
5.	Jenis evaluasi soal	1. Soal dalam bahan ajar berupa pilihan ganda	✓	
		2. Soal dalam bahan ajar adalah soal uraian		✓

Tabel 6. Hasil soal pre-test

No.	N A M A	Nilai Pre Test
1	Adicha Oktaviona Maharani	65
2	Afifa Fitria Nurmawati	30
3	Ahmad Syihabuddin Fahmi	50
4	Ahmad Yoga Mahardika Putra	35
5	Balqis Quinn Al Hakim	55
6	Belva Sonia	30
7	Dina Apriliya	45
8	Fariz Akbar Irawan	80
9	Fatimatuz Zahro Nafisa	60
10	Karunia Hidayatul Hafizah	55
11	M. Jazuli As'ad	45
12	Mohamad Revano Nur Riski	55
13	Mohamat Dista Saputra	40
14	Muhammad Auliya Maulana A	45
15	Muhammad Rafa Muazzam	70
16	Nafisa Maulidina Uzaiyana	30
17	Nova Safira Alena Sari	35
18	Novita Putri Anggraini	50
19	Puguh Putra Dirgantara	40
20	Syakila Ananda Alifiana	55
21	Syifa Dwi Pratama	30
22	Tito Pragusta Wardana	30
23	Yumna Azhar Romli Al Bukhori	80
24	Gusna Aditya Purna Wijaya	30
25	Silvi Wulandari	45
26	Putri Aifatul Nabila	55
27	Zafira Nafisa Azzahra	75

Berdasarkan hasil observasi, dalam mengajar penggunaan metode hanya ceramah saja. Pada saat proses pembelajaran pun guru hanya menggunakan bahan ajar LKS yang instan atau langsung beli. Sehingga pada saat pembelajaran siswa merasa bosan karena buku yang mereka miliki kurang operasional dari segi warna dan hanya memiliki sedikit latihan soal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri Gayam 1, guru tidak pernah menggunakan bahan ajar lain selain LKS. Guru juga belum pernah mengembangkan bahan ajar sendiri untuk menunjang pembelajaran di kelas.

Berdasarkan angket siswa yang sesuai dengan gambar satu, diketahui bahwa terdapat 25 dari 27 siswa kurang memahami materi Sumber Daya Alam. Dari keseluruhan siswa, diperoleh 26 siswa yang setuju jika dikembangkan sebuah bahan ajar. Sedangkan pada angket guru, diketahui bahwa guru belum pernah mengembangkan bahan ajar sendiri dikarenakan kurangnya waktu dalam mengembangkannya.

Berdasarkan hasil pre-test yang digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi Sumber Daya Alam, terdapat 24 siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM (≤ 75) dengan rata-rata nilai 48. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa kurang memahami materi Sumber Daya Alam.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan bahan ajar yang ditujukan kepada guru, diketahui bahwa guru membutuhkan bahan ajar tambahan untuk membantu dalam proses kegiatan belajar mengajar pada materi Sumber Daya Alam. Bahan ajar yang dibutuhkan guru yaitu bahan ajar yang mendukung karakteristik siswa seperti memiliki gambar yang jelas, warna yang *colorfull* dan memiliki banyak latihan soal. Dengan adanya bahan ajar yang sedemikian rupa dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar. akan tetapi hasil dari analisis kebutuhan ini hanya dapat digunakan sebagai rujukan penelitian dengan topik yang sama yaitu pengembangan bahan ajar materi Sumber Daya Alam kelas IV.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri Gayam 1 dengan melakukan observasi, wawancara, penyebaran angket guru dan angket siswa serta *pre-test* diperoleh hasil bahwa guru dan siswa membutuhkan bahan ajar tambahan untuk pelaksanaan pembelajaran materi Sumber Daya Alam.

DAFTAR REFERENSI

1. Islam, F. A., Pesantren, U., Darul, T., & Jombang, U. (2017). *EFEKTIFITAS SUPLEMEN BAHAN AJAR IPA DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK SISWA KELAS IV SD Galuh Tisna Widiana dan Indra Kusuma Wardani Pendidikan Guru Marasah Ibtidaiyah Galuh dan Indra , Efektifitas Suplemen Bahan Ajar ... untuk menemukan sesuatu . Pendeka. 3, 41–55.*
2. Masrur, H., Corebima, A. D., & Ghofur, A. (2017). Pengembangan Buku Suplemen Mutasi Gen Pada Matakuliah Genetika. *Jurnal Pendidikan : Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 2(9), 1160–1167.
3. Prasrihamni, M., Zulela, & Edwita. (2022). Jurnal cakrawala pendas. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(1), 128–134.
4. Rosilia, P., & Malang, U. N. (2020). *Analisis kebutuhan bahan ajar siswa di kelas III SDN Bendogerit 2 Kota Blitar. 10*(April), 125–137. <https://doi.org/10.25273/pe.v10i2.6306>

PROFIL SINGKAT

Sinta Apriliana adalah mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar di Universitas Nusantara PGRI Kediri yang saat ini sudah menempuh pendidikan di semester 8. Ia aktif dalam perkuliahan dan aktif dalam keorganisasian.